

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Faktor eksternal dan internal terhadap Profitabilitas perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian Standardized Root Mean Square Residual (SRMSR), menunjukkan bahwa uji kelayakan dapat diterima dan sudah dianggap baik, dengan perolehan nilai 0,1 sehingga Fixed model diterima dan layak untuk digunakan dalam melihat pengaruh antar variabel faktor eksternal dan internal terhadap profitabilitas perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Hasil output proses iterasi algoritma menunjukkan bahwa indikator yang lulus uji dalam model pengukuran (*Outer Model*) untuk Faktor eksternal yaitu: Harga CPO Dunia, BI Rate dan tingkat laju Inflasi, dan untuk Faktor internal indikator yang lulus uji model pengukuran (*Outer Model*) yaitu: *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net profit Margin (NPM)*, dan *Growth of sales*.
3. Berdasarkan Pengujian model structural (*Inner Model*) dari proses pengulangan perhitungan *Bootstrapping* menunjukkan variabel laten Faktor eksternal dan variabel laten Faktor internal dalam mempengaruhi Profitabilitas perusahaan perkebunan kelapa sawit, yaitu sebesar 0,65 atau sebesar 65% yang ditunjukkan dengan R-Square, dan sisanya 35% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

4. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Faktor eksternal berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan T-statistik sebesar 1,716. Dengan indikator Faktor eksternal yang memberikan kontribusi dalam menjelaskan variabel latennya yaitu adalah Harga CPO Dunia sebesar 4,584, BI Rate sebesar 7,014, dan indikator tingkat laju inflasi sebesar 8,361. Faktor eksternal menunjukkan Semakin tidak terkendali situasi perekonomian disuatu negara (Faktor eksternal) akan berdampak pada perubahan nilai Profitabilitas perusahaan perkebunan kelapa sawit. Kemudian Peningkatan investasi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan hutang, peningkatan pada produktifitas perusahaan, pada saat penurunan suku bunga, penurunan laju inflasi, kurs rupiah yang melemah, dan menurunnya Harga CPO Dunia, kurang tepat dilakukan sehingga memberatkan perusahaan dalam memaksimalkan perolehan laba perusahaan sehingga berdampak pada penurunan nilai Profitabilitas perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bei tahun 2014-2018.
5. Faktor internal berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI dengan T-statistik sebesar 13,343. Dengan indikator Faktor internal yang memberikan kontribusi dalam menjelaskan variabel latennya yaitu: *Total Asset Turnover* (TATO) memberikan kontribusi sebesar 10,525, *Net profit Margin* (NPM) sebesar 20,057 dan *Growth of sales* (*Sale Growth*) memberikan kontribusi sebesar 6,668. Pengaruh variabel Faktor internal terhadap Profitabilitas perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI ini dikarenakan rendahnya

nilai dari *Total Assets Turnover* (TATO), *Net profit Margin* (NPM) yang sejalan dengan penurunan nilai Return on Assets perusahaan, disebabkan tingginya aktiva yang dimiliki perusahaan jika dibandingkan dengan tingkat penjualan, kemudian laba bersih yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan total penjualan perusahaan. Kemudian Meskipun total penjualan mengalami peningkatan, namun hal ini tidak meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan karena nilai penjualan yang rendah yang disebabkan oleh harga jual dan Faktor eksternal lainnya.

5.2. SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan saran bagi banyak pihak yaitu sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Investor

Sebaiknya para investor lebih memperhatikan pergerakan nilai Profitabilitas Perusahaan perkebunan serta faktor apa yang menyebabkan perubahan pada nilai Profitabilitas dengan mempertimbangkan perubahan pada kondisi perekonomian di Indonesia, baik makroekonomi dan Mikroekonomi. Sebagai pertimbangan dalam menanamkan dananya pada perusahaan

5.2.2. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan perolehan laba perusahaan dengan memperhatikan, memanfaatkan serta mengelola segala aset dan seluruh sumber daya yang dimiliki, untuk meningkatkan perolehan laba perusahaan, sehingga memungkinkan dapat menarik investor dalam menanamkan investasinya ke dalam perusahaan.

2. Disarankan perusahaan untuk ikut andil dalam kontribusi dua kebijakan yang telah disiapkan oleh pemerintah untuk mengurangi dampak melemahnya harga harga minyak sawit mentah (CPO) dipasar dunia, yaitu dari sisi supply dan demand. Dimana perusahaan kelapa sawit untuk mengalokasikan 15% dari total produksinya ke pasar domestik bagi sektor biodiesel, yang bertujuan untuk mengurangi pasokan CPO dunia dalam jangka pendek, dan mendukung kebijaksanaan pemerintah dalam pengembangan biodiesel dalam negeri untuk jangka Panjang, agar dapat mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor solar, dengan mengganti solar ke biodiesel berbahan baku minyak sawit.
3. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, disarankan perusahaan untuk mengelola beban bunga, melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Dalam proses pinjaman perusahaan disarankan untuk menggunakan Suku bunga efektif dimana suku Bungan efektif ini secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

5.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan perkebunan selama 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2014-2018 yang terdaftar di BEI, sehingga objek penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industry lain. Untuk selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada perusahaan subsektor perkebunan, tetapi untuk keseluruhan dari sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penggunaan instrument penelitian dari Faktor eksternal dan Faktor internal untuk pengukuran nilai Profitabilitas, masi menggunakan indikator yang sempit. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat memperluas indikator, atau penambahan indikator yang sesuai dengan teori yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas, sebagai tolak ukur dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Dikarenakan sampel yang kecil, bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan untuk menghasilkan pengujian kelayakan model (*goodness of fit*) yang lebih baik.